



SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA SISWI KELAS 1 SAMPAI KELAS 6 SD NEGERI WIROGOMO 02

Mutiara Nazzaluna ^{1,*}, Siti Marpuah ², Umar Nurchabib ³

¹ Universitas Islam Negeri Salatiga 1, Salatiga

*) ¹ mutiaranazzalunq@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menabung sejak usia dini bagi siswa-siswi SD Negeri Wirogomo 02, diharapkan siswa-siswi dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung, serta melatih kebiasaan untuk hidup hemat dan bertanggung jawab dalam mengelola uang, serta menanamkan kebiasaan baik sejak usia dini.
Metodologi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-evaluatif, melalui kegiatan sosialisasi menabung sejak dini kepada 85 siswa kelas 1–6 SD Negeri Wirogomo 02. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi selama pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 23 Agustus 2025.
Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mampu menunjukkan minat yang tinggi selama kegiatan, mereka sangat antusias dalam menuliskan target tabungan masing-masing, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan, dan keberanian maju di depan umum. Hal ini menandakan bahwa melalui sosialisasi menabung sejak usia dini, mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menabung sebagai bekal di masa depan, melatih kebiasaan untuk hidup hemat dan bertanggung jawab dalam mengelola uang, serta menanamkan kebiasaan baik sejak usia dini.
Keterbatasan Penelitian	Penelitian ini hanya melibatkan siswa dari satu lembaga Pendidikan, yaitu SD Negeri Wirogomo 02, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda, kegiatan hanya fokus pada sosialisasi dan pendidikan dalam satu pertemuan, meskipun mereka dianggap antusias dan efektif, dan kurangnya melakukan praktikum pembuatan celengan yang menarik supaya siswa-siswi SD Negeri Wirogomo 02 merasa tertarik untuk mentisakan uangnya dan memasukkan ke dalam celengan yang telah dibuatnya, selain itu, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut jangka panjang, sehingga belum dapat diketahui apakah kebiasaan menabung yang terbentuk dapat bertahan dan berkembang seiring waktu.



Kata kunci	<i>Sosialisasi, Menabung sejak dini, Manajemen keuangan</i>
-------------------	---

ABSTRACT

Purpose	This study aims to raise awareness about the importance of saving from an early age among students at Wirogomo 02 Public Elementary School. It is hoped that students will increase their knowledge and understanding of the importance of financial management through saving, as well as develop habits of living frugally and responsibly managing money, and instill good habits from an early age.
Methodology	This study used a qualitative method with a descriptive-evaluative approach, through early savings awareness activities for 85 students in grades 1–6 at Wirogomo 02 Public Elementary School. Data was collected through observation, brief interviews, and documentation during the awareness activities on August 23, 2025.
result	The results of this study show that overall, they were able to demonstrate a high level of interest during the activities. They were very enthusiastic in writing down their respective savings targets, actively answered the questions given, and had the courage to speak in public. This indicates that through socialization of saving from an early age, it is possible to increase awareness and understanding of the importance of saving for the future, cultivate habits of living frugally and being responsible in managing money, and instill good habits from an early age.
Research Limitations	Wirogomo 02 Public Elementary School, so the results may not be generalized to other schools with different characteristics. The activities only focused on socialization and education in one meeting, even though they were considered enthusiastic and effective. There was also a lack of interesting piggy bank making activities to attract Wirogomo 02 Public Elementary School students to save their money and put it in the piggy banks they had made. In addition, the socialization activities were carried out within a certain period of time without any long-term follow-up, so it is not yet known whether the habit of saving that was formed can be maintained and developed over time.
Key words	<i>Socialization, Saving from an early age, Financial management</i>

PENDAHULUAN

Praktikum Pengabdian Masyarakat (PPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian. PPM menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis yang telah diperoleh di perguruan tinggi ke dalam kegiatan nyata di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi sosial masyarakat, tetapi juga memberikan solusi kreatif terhadap berbagai masalah yang dihadapi. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan



oleh mahasiswa dalam kegiatan PPM ini yaitu memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini sebagai bekal masa depan mereka (Rosmadewi et al., 2024).

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah et al., 2021). Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Sosialisasi bertujuan untuk 1) memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, 2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, 3) meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, 4) menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi untuk menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak untuk menabung (Astrini & Pangestu, 2021).

Menabung adalah kegiatan yang penting dalam pengelolaan keuangan, yang dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang untuk digunakan di masa depan. Kegiatan ini tidak mengenal batasan usia, namun menjadi lebih penting untuk diajarkan sejak usia dini. Menabung pada anak-anak tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan positif yang dapat berpengaruh pada sikap mereka terhadap keuangan sepanjang hidup (Primagiga et al., 2025).

Menurut Laili & Maulana menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Anak dapat mengatur dan menentukan prioritas dalam mengeluarkan uang ketika menabung. Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermanfaat bagi masa depan (Lail & Maulana, 2015)

Beverly dan Clancy (2001) menjelaskan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga dapat menjadikan anak yang cerdas dalam pengelolaan uang sehingga tidak boros dan suka menabung (Beverly & Clancy, 2001). Hal ini juga sekaligus menjadikan anak sebagai sosok yang penuh perencanaan terutama dalam hal keuangan di masa depan. Untuk itu tujuan pengabdian masyarakat pada sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini bagi siswa siswi SD Negeri Wirogomo 02 ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengalaman ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-evaluatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam melalui kegiatan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 1 sampai kelas 6 SD Negeri

Wirogomo 2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan sosialisasi untuk melihat antusiasme dan keaktifan siswa, wawancara singkat dengan beberapa siswa dan guru guna mengetahui tanggapan mereka terkait kegiatan yang dilaksanakan, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan hasil diskusi. Pendekatan evaluatif digunakan untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat menabung siswa, yang dilihat dari respon siswa pada saat kegiatan, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, games, maupun refleksi target menabung yang dituliskan setelah mengikuti program. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2025 dengan tema “Tabunganku Hari Ini, Bahagiaku di Masa Nanti” yang diikuti



oleh 85 siswa SD Negeri Wirogomo 2. Fokus utama dalam sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak usia dini, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan sederhana.

HASIL

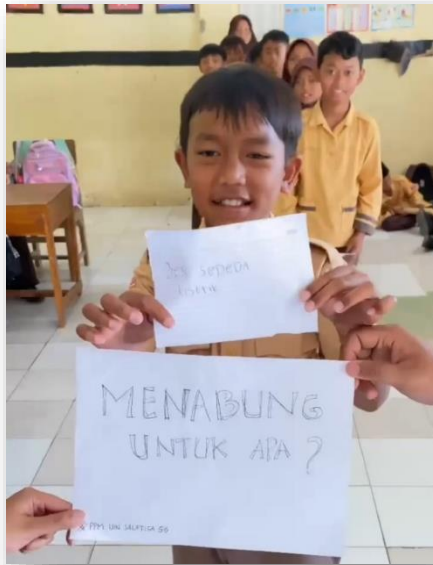
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi dan motivasi menabung sejak dini dalam meningkatkan minat menabung untuk bekal masa depan, sosialisasi ini mengangkat tema “Tabunganku Hari ini Bahagiaku di Masa Nanti.” Sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri Wirogomo 02 kelas 1 hingga kelas 6 sebanyak 85 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, sekaligus memberikan pemahaman dan antusiasme dari para siswa setelah mengikuti program sosialisasi.

Gambar 1. Pemaparan Materi dan Sesi Tanya Jawab

Dengan diadakan sosialisasi ini, diharapkan mereka tidak hanya memahami pentingnya menabung sebagai persiapan di masa depan, tetapi juga belajar menetapkan target keuangan pribadi dan mengembangkan kebiasaan positif yang akan mendukung kemandirian finansial di kemudian hari. Dalam sosialisasi ini kami menekankan pentingnya menabung sejak usia dini, siswa-siswi diperkenalkan pada konsep menabung mulai dari pemaparan materi, sesi tanya jawab, kuis interaktif, serta pembagian hadiah bagi siswa-siswi yang bisa menjawab pertanyaan dari pemateri, kemudian kegiatan games seru lainnya.

Diadakannya sosialisasi ini supaya siswa-siswi mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung. Agar mereka mulai memahamai bahwa menabung bukan

hanya menyisihkan sebagian uang saku untuk bekal di masa depan, melainkan juga memiliki berbagai manfaat penting lainnya. Menabung mengajarkan kita untuk lebih menghargai uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta melatih hidup hemat dan disiplin dalam mengatur keuangan. Selain itu, menabung juga membantu mempersiapkan dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga. Kebiasaan menabung ini membentuk kemandirian finansial dan membantu mengelola keuangan secara bijaksana demi masa depan yang lebih terjamin. Kebiasaan menabung ini membentuk kemandirian finansial dan membantu mengelola keuangan secara bijaksana demi masa depan yang lebih terjamin.



Gambar 2. Siswa Menuliskan target Menabung

Dalam kegiatan sosialisasi ini, setelah menyampaikan materi tentang manfaat menabung sejak usia dini, para siswa diajak untuk menuliskan apa saja target yang ingin mereka capai dengan menabung. Beberapa siswa menuliskan keinginannya seperti membeli kebutuhan pendidikan, membeli barang impian, serta membeli rumah atau properti lainnya. Melalui diskusi ini, mereka dapat belajar bahwa menabung adalah langkah awal untuk meraih impian mereka tanpa harus membebani orang tua.

Secara keseluruhan, siswa-siswi menunjukkan minat yang tinggi selama kegiatan, mereka sangat antusias dalam menuliskan target tabungan masing-masing, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan, dan keberanian maju di depan umum. Hal ini menandakan bahwa pendekatan interaktif melalui sosialisasi menabung sejak usia dini, mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menabung sebagai bekal di masa depan, melatih untuk hidup hemat dan bertanggung jawab dalam mengelola uang, serta menanamkan kebiasaan baik sejak usia dini. Harapannya dalam sosialisasi ini dapat mendorong anak-anak untuk mandiri, mampu memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dan membantu mereka belajar merencanakan keuangan secara baik sehingga menjadi bekal untuk hidup yang lebih baik di masa depan (Rosmadewi et al., 2024).



Gambar 3. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi interaktif tentang pentingnya menabung sejak dini telah berhasil dilaksanakan pada 85 siswa kelas 1 hingga kelas 6 di SD Negeri Wirogomo 02. Pendekatan interaktif ini efektif dalam memberikan pemahaman langsung kepada siswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menabung sebagai bekal masa depan. Menabung diajarkan sebagai kegiatan positif yang melatih siswa untuk hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan. Manfaat lainnya termasuk melatih disiplin, membantu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mempersiapkan dana darurat. Metode yang diterapkan, termasuk kuis, permainan edukatif, dan sesi menuliskan target keuangan pribadi, mampu menumbuhkan motivasi dan kebiasaan positif. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dan antusiasme yang besar, ditandai dengan keaktifan mereka menjawab pertanyaan dan keberanian maju di depan umum. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi dengan pendekatan interaktif mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang menabung, sekaligus menanamkan kebiasaan baik dan rasa tanggung jawab dalam mengelola uang sejak usia dini. Diharapkan kebiasaan ini dapat mendorong kemandirian finansial dan perencanaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Beverly, S., & Clancy, M. (2001). Financial Education in a Children and Youth Savings Account Policy Demonstration: Issues and Options. In *Social Development* (Issue September). <http://csd.wustl.edu/Publications/Documents/82.FinancialEducationInAChildren.pdf>
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusriani, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu Dari Kardus Bekas Di yayasan Al-Kamilah Depok. *Dedikasi*, 1(2), 326–332.
- Lail, J., & Maulana, A. (2015). Program Sentono Menabung. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1),



54–57.

- Primagiga, B., Sari, D. P., Santoso, R. A., & Safriana, R. E. (2025). Sosialisasi Pentingnya Menabung pada Anak Sekolah Dasar Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 26–34. <https://m.entertain.naver.com/home/article/108/0003338187>
- Rosmadewi, S., Isnaini, E., Pramono, A. F., & Nasution, S. (2024). Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Kepada Anak-anak Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 135–144. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.928>